



eISSN [3090-174X](#) & pISSN [3090-1367](#)

Vol. 2, No. 2, Tahun 2026

[doi.org/10.63822/e8e2tr36](https://doi.org/10.63822/e8e2tr36)

Hal. 1400-1408

**Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora**

Beranda Jurnal <https://indojurnal.com/index.php/jisoh>

## **Pengaruh Keaktifan Persekutuan Pemuda Gereja Toraja (PPGT) terhadap Partisipasi Sosial dalam Masyarakat di Lembang Marante Kecamatan Sopai Kabupaten Toraja Utara**

**Gracela Tikuliling<sup>1</sup>, Juliana Lumintang<sup>2</sup>, Cornelius Paat<sup>3</sup>**

Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sam Ratulangi Manado<sup>1,2,3</sup>

\*Email: [gracelatikuliling086@student.unsrat.ac.id](mailto:gracelatikuliling086@student.unsrat.ac.id), [lumintangjuliana@unsrat.ac.id](mailto:lumintangjuliana@unsrat.ac.id) [paatjefrycorneliu@gmail.com](mailto:paatjefrycorneliu@gmail.com)

Diterima: 01-05-2026 | Disetujui: 05-05-2026 | Diterbitkan: 07-05-2026

### **ABSTRACT**

*This study examines the influence of the level of activity of the Toraja Church Youth Association on the social participation of youth in the Marante Village, Sopai District, North Toraja Regency. This Study emphasizes the importance of social participation in strengthening community ties, especially in areas with strong cultural values such as Toraja. This study found that Toraja Church Youth Association involvement builds social networks, trust, and cooperation, as well as contributes to youth involvement in community activities such as mutual assistance and joint decision-making processes. The analysis technique used to test the hypothesis was simple regression analysis. The results of this study indicate that the Toraja Church Youth Association is active in social participation in the community of Marante Village, Sopai District, North Toraja Regency. This study emphasizes the importance of strengthening youth involvement as an effort to increase social participation.*

**Keywords:** *Organizational Activity, Social Partisipation, Toraja Church Youth Association, Toraja Community.*

### ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji pengaruh tingkat aktivitas Persekutuan Pemuda Gereja Toraja (PPGT) terhadap partisipasi sosial pemuda di wilayah Lembang Marante, Kecamatan Sopai, Kabupaten Toraja Utara. Kajian ini menekankan pentingnya partisipasi sosial dalam mempererat ikatan komunitas, khususnya di daerah yang memiliki kuatnya nilai-nilai budaya seperti Toraja. Kajian ini menemukan bahwa keterlibatan PPGT membangun jaringan sosial, kepercayaan, dan kerja sama, serta kontribusi keterlibatan pemuda dalam kegiatan bermasyarakat seperti gotong royong, dan proses pengambilan keputusan bersama. Teknik analisis yang digunakan dalam menguji hipotesis adalah teknik analisis regresi sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keaktifan Persekutuan Pemuda Gereja Toraja (PPGT) terhadap partisipasi sosial dalam masyarakat di Lembang Marante, Kecamatan Sopai, Kabupaten Toraja Utara. Penelitian ini menekankan pentingnya penguatan keterlibatan pemuda sebagai upaya untuk meningkatkan partisipasi sosial.

**Kata kunci:** Keaktifan Organisasi, Partisipasi Sosial, Persekutuan Pemda Gereja Toraja (PPGT), Masyarakat Toraja.

#### Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Tikuliling, G., Lumintang, J., & Paat, C. . (2026). Pengaruh Keaktifan Persekutuan Pemuda Gereja Toraja (PPGT) terhadap Partisipasi Sosial dalam Masyarakat di Lembang Marante, Kecamatan Sopai, Kabupaten Toraja Utara. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 1400-1408. <https://doi.org/10.63822/e8e2tr36>

## PENDAHULUAN

Partisipasi sosial masyarakat merupakan fondasi penting bagi keberlanjutan kehidupan sosial, terutama pada komunitas lokal yang kuat secara kultural seperti masyarakat Toraja. Dalam konteks Gereja Toraja, khususnya Persekutuan Pemuda Gereja Toraja (PPGT), peran pemuda gereja sangat penting. Pemuda merupakan kelompok sosial yang memiliki energi, kreativitas, dan potensi kepemimpinan untuk mendorong dinamika sosial di lingkungan mereka. Keaktifan dalam organisasi kegerejaan dapat menjadi wadah pembentukan karakter, nilai spiritual, rasa solidaritas, dan kepedulian sosial. Kegiatan PPGT bukan hanya bersifat kerohanian, tetapi juga mencakup pelayanan sosial, kerja sama lintas komunitas, pengembangan kepemimpinan, dan aksi-aksi kolektif untuk kepentingan lingkungan sekitar. Dalam perspektif sosiologis, perilaku partisipatif dapat dipengaruhi oleh pengalaman berorganisasi, intensitas interaksi, serta nilai-nilai yang ditanamkan dalam komunitas keagamaan.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh keaktifan Persekutuan Pemuda Gereja Toraja (PPGT) terhadap partisipasi sosial dalam masyarakat di Lembang Marante, Kecamatan Sopai, Kabupaten Toraja Utara.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Penelitian Terdahulu

- a. Penelitian oleh Judiman<sup>1</sup>, Sulastri Rini Rindrayani<sup>2</sup>, Abdul Manab<sup>3</sup> (2021) yang mengkaji pengaruh kecerdasan sosial dan keaktifan pemuda dalam kegiatan organisasi karang taruna terhadap kemampuan memecahkan masalah sosial di desa Sumberagung, Kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulungagung. Penelitian kuantitatif ini menemukan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kecerdasan sosial dan keaktifan pemuda dalam organisasi karang taruna terhadap kemampuan memecahkan masalah-masalah sosial.
- b. Penelitian oleh Anisa Eka Putri Kusmayani (2023) mengkaji tentang youth interfaith dialogue in everyday citizenship in Indonesia: bridging religious diversity citizenship challenges (dialog antaragama pemuda dalam kewarganegaraan sehari-hari di Indonesia: hubungan antara keragaman agama dan tantangan kewarganegaraan. Penelitian kualitatif ini menunjukkan bahwa dialog iman lintas memperkuat keterlibatan pemuda dan hubungan sosial.
- c. Penelitian oleh Iga Sakinah<sup>1</sup>, Syamsu Kamaruddin<sup>2</sup>, A. Octamaya Tenri Awaru<sup>3</sup> (2024) yang meneliti peran pemuda dalam melestarikan kearifan lokal dan budaya rambu solo' di Toraja Utara. Penelitian kualitatif ini menegaskan bahwa partisipasi aktif pemuda dan pendidikan budaya sangat aktif untuk pelestarian budaya rambu solo', selain itu penguatan identitas lokal juga meningkatkan keterlibatan pemuda dalam pelestarian budaya.

### Kajian Teori

#### a. Teori Interaksi Sosial

Teori interaksi sosial menurut Max Weber merupakan salah satu pendekatan utama dalam sosiologis yang berfokus pada pemahaman perilaku manusia dalam konteks sosial. Teori interaksi sosial Weber tidak hanya melihat hubungan antara individu, tetapi juga memperhitungkan faktor-faktor makro seperti struktur sosial, ekonomi, dan kekuasaan yang mempengaruhi interaksi. Teori interaksi sosial Max

-----  
*Pengaruh Keaktifan Persekutuan Pemuda Gereja Toraja (PPGT) terhadap Partisipasi Sosial dalam Masyarakat di Lembang Marante Kecamatan Sopai Kabupaten Toraja Utara*

(Tikuliling, et al.)

Weber menawarkan perspektif yang mendalam tentang bagaimana individu berinteraksi satu sama lain dalam kerangka nilai-nilai sosial, kekuasaan, dan struktur sosial yang ada. Dengan memahami prinsip-prinsip dasar teori ini, kita dapat memperoleh wawasan yang lebih kaya mengenai dinamika sosial dalam masyarakat dan organisasi. Teori ini sangat relevan untuk penelitian yang mengkaji fenomena interaksi sosial dalam berbagai konteks baik mikro maupun makro (Weber, 1922).

#### b. Teori Modal Sosial

Kajian teori penelitian ini berfokus pada penerapan teori modal sosial yang dikembangkan oleh Robert D. Putnam. Robert D Putnam adalah seorang ahli sosiologis yang terkenal karena kontribusinya dalam memahami modal sosial dan perannya dalam meningkatkan kualitas masyarakat. Menurut Putnam (2000), masyarakat dengan modal sosial yang tinggi akan lebih cenderung terlibat dalam berbagai kegiatan sosial karena hubungan sosial yang terjalin melalui jaringan komunitas lebih kuat dan saling mendukung. Dalam konteks pengaruh keaktifan Persekutuan Pemuda Gereja Toraja (PPGT) terhadap tingkat partisipasi sosial dalam masyarakat, teori modal sosial ini sangat relevan karena dapat menjelaskan bagaimana jaringan sosial terbentuk dalam kegiatan komunitas seperti Persekutuan Pemuda Gereja Toraja (PPGT) berkontribusi pada peningkatan keterlibatan individu dalam aktivitas sosial di masyarakat.

#### **Kerangka Berpikir**

Dalam penelitian ini tujuan utama adalah untuk menguji pengaruh keaktifan Persekutuan Pemuda Gereja Toraja (PPGT) terhadap partisipasi sosial dalam masyarakat di Lembang Marante, Kecamatan Sopai, Kabupaten Toraja Utara. Keaktifan dalam organisasi sosial seperti PPGT dapat memperkuat hubungan antar individu, membangun modal sosial, dan meningkatkan keterlibatan individu dalam kegiatan yang lebih luas. Secara keseluruhan kerangka berpikir ini mengungkapkan bahwa keaktifan dalam PPGT dapat memperkuat modal sosial yang dibutuhkan untuk meningkatkan partisipasi sosial di masyarakat. Melalui teori modal sosial Putnam, dapat dipahami bagaimana keaktifan dalam kelompok gereja seperti Persekutuan Pemuda Gereja Toraja (PPGT) tidak hanya mempererat hubungan sosial di dalam kelompok, tetapi juga berdampak positif pada keterlibatan sosial di lingkungan yang lebih luas, meningkatkan kualitas kehidupan sosial di Lembang Marante Kecamatan Sopai, Kabupaten Toraja Utara.

#### **METODE PENELITIAN**

Lokasi penelitian yang diambil adalah Lembang Marante, Kecamatan Sopai, Kabupaten Toraja Utara.

#### **Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini data dikumpulkan melalui kuesioner terstruktur yang terdiri dari dua bagian utama: 1) Pertanyaan tentang keaktifan Persekutuan Pemuda Gereja Toraja (PPGT) seperti frekuensi kehadiran dalam kegiatan, partisipasi dalam program sosial, dan kontribusi waktu. 2) Pertanyaan tentang partisipasi sosial, misalnya keterlibatan dalam gotong royong, kegiatan keagamaan, dan inisiatif masyarakat. Kuesioner menggunakan skala likert 1-5 untuk mengukur intensitas yang memungkinkan kuantifikasi data.

-----  
*Pengaruh Keaktifan Persekutuan Pemuda Gereja Toraja (PPGT) terhadap Partisipasi Sosial dalam Masyarakat di Lembang Marante Kecamatan Sopai Kabupaten Toraja Utara*

(Tikuliling, et al.)

## Metode Analisis Data

Pendekatan ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yang bertujuan untuk mengukur dan menganalisis hubungan antara variabel-variabel secara numerik dan statistik. Metode penelitian kuantitatif dipilih karena penelitian ini fokus ada pengujian hipotesis mengenai pengaruh keaktifan Persekutuan Pemuda Gereja Toraja (PPGT) terhadap partisipasi sosial, dengan menggunakan data yang diukur Data analisis menggunakan teknik statistik deskriptif untuk mendeskripsikan karakteristik sampel dan variabel. Analisis inferensial menggunakan uji regresi linier sederhana untuk menentukan besarnya pengaruh. Analisis dilakukan dengan bantuan software SPSS atau Excel. Tingkat signifikansi yang ditetapkan pada  $\alpha=0,05$ . Teknik ini memungkinkan pengujian hipotesis secara kuantitatif dan menghasilkan koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk mengukur kekuatan pengaruh.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah pengukuran tersebut valid untuk mengukur sebuah variabel. Analisis tersebut dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikan 0,05 yang memiliki nilai r tabel 0,329 untuk sampel 38 orang. Dikatakan valid jika r hitung  $>$  r tabel, sedangkan jika r hitung  $<$  r tabel maka pernyataan tidak valid. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel:

#### 1) Variabel Independen (Keaktifan Persekutuan Pemuda Gereja Toraja)

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel Independen

Item Pertanyaan	Nilai R Tabel	Nilai R Hitung	Keterangan
X1	0,329	0,628	VALID
X2	0,329	0,754	VALID
X3	0,329	0,742	VALID
X4	0,329	0,666	VALID
X5	0,329	0,570	VALID
X6	0,329	0,794	VALID
X7	0,329	0,620	VALID
X8	0,329	0,763	VALID
X9	0,329	0,766	VALID
X19	0,329	0,804	VALID
X11	0,329	0,597	VALID
X12	0,329	0,724	VALID

#### Variabel Dependen (Partisipasi Sosial dalam Masyarakat)

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Dependen

Item Pertanyaan	Nilai R Tabel	Nilai R Hitung	Keterangan
Y1	0,329	0,409	VALID
Y2	0,329	0,531	VALID
Y3	0,329	0,691	VALID
Y4	0,329	0,420	VALID
Y5	0,329	0,549	VALID
Y6	0,329	0,600	VALID
Y7	0,329	0,658	VALID
Y8	0,329	0,752	VALID
Y9	0,329	0,500	VALID
Y10	0,329	0,768	VALID
Y11	0,329	0,713	VALID
Y12	0,329	0,813	VALID

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan agar untuk menjamin bahwa instrumen yang digunakan memiliki tingkat konsistensi dan stabilitas. Suatu instrumen dinyatakan reliabilitas apabila pengukuran berulang terhadap objek yang sama menghasilkan data yang identik. Uji reliabilitas pada variabel independen dapat dilihat bahwa *cronbach's alpha* pada variabel ini lebih tinggi dari pada nilai dasar yaitu  $0,905 > 0,7$  kemudian uji reliabilitas pada variabel dependen hasil dari variabel ini adalah  $0,852$  menunjukkan bahwa *cronbach's alpha*  $0,0852 > 0,7$  hasil tersebut membuktikan bahwa semua pertanyaan dalam kuesioner variabel dinyatakan realibel atau dapat dipercaya.

### Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak keaktifan Persekutuan Pemuda Gereja Toraja (PPGT) terhadap partisipasi sosial masyarakat di Lembang Marante, Kecamatan Sopai, Kabupaten Toraja Utara. Kriteria penentuannya adalah jika nilai signifikan di atas  $0,05$  maka data berdistribusi normal, sebaliknya jika di bawah  $0,05$  data dianggap tidak normal.

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		38
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.000000
	Std. Deviation	2.0592021
Most Extreme Differences	Absolute	.139
	Positive	.081
	Negative	-.139
Test Statistic		.139
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.139
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.	.131
	95% Confidence Interval	Lower Bound Upper Bound

a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.  
 c. Lilliefors Significance Correction.  
 d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 200000.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi  $0,0139 > 0,05$ , sehingga variabel Keaktifan PPGT (X) dengan Variabel Partisipasi Sosial (Y) berdistribusi normal.

#### b. Uji Linearitas

Penelitian ini memerlukan uji linearitas untuk mengonfirmasikan adanya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Penentuan ini didasarkan pada nilai signifikan dari linearitas pada variabel X dan Y. Apabila nilai  $\text{sig} > 0,05$  maka hubungan antar variabel dinyatakan linear, sedangkan jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  hubungan tersebut dianggap tidak linear.

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Partisipasi * Keaktifan	Between Groups	Corrected	1262,086	23	54,873	1,087	.443
	Linear		1045,274	1	1045,274	20,380	<.001
	Deviation from Linearity		246,739	22	11,215	.224	.989
Within Groups		780,333	14	55,824			
Total		1962,342	37				

Berdasarkan dari hasil uji linearitas, nilai signifikan Deviasi dari linearitas tercatat sebesar  $0,999$ , mengingat nilai tersebut lebih besar dari  $0,05$  dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara kedua variabel atau dapat disebut variabel keaktifan PPGT (X) dan variabel partisipasi sosial dalam masyarakat (Y) mempunyai hubungan liner.

### Analisis Agresi Sederhana

#### a. Persamaan Regresi Sederhana

Analisis ini bertujuan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel keterikatan.

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : variabel terikat

a : konstanta regresi

bX : nilai turunan atau peningkatan variabel bebas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.001	3.972		6.042	<.001
	Keaktifan PPGT	.570	.092	.719	6.212	<.001

a. Dependent Variable: Partisipasi Sosial

Dari hasil uji diatas maka dapat dibentuk persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 24,001 + 0,570 (X)$$

Berdasarkan analisis hasil regresi diperoleh nilai konstanta sebesar 24,001 dan koefisien regresi untuk variabel keaktifan PPGT (X) sebesar 0,0570. Nilai koefisien yang positif menunjukkan adanya hubungan positif antara kedua variabel. Secara spesifik, setiap peningkatan 1% pada keaktifan PPGT akan diikuti oleh peningkatan pada partisipasi sosial. Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 yang membuktikan bahwa keaktifan PPGT berpengaruh signifikan terhadap partisipasi sosial.

#### b. Analisis Koefisien Determinasi

Dalam analisis penelitian ini, koefisien determinasi diterapkan guna mengukur sejauh mana variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.719 <sup>a</sup>	.517	.504	5.129

a. Predictors: (Constant), Keaktifan PPGT

Berdasarkan data pada tabel tersebut, nilai koefisien korelasi (R) tercatat sebesar 0,719 sedangkan koefisien determinasi (R Square) bernilai 0,517. Angka ini merefleksikan sejauh mana variabel independen memberikan dampak terhadap perubahan yang terjadi pada variabel dependen.

#### c. Uji t

Penelitian ini menerapkan uji t guna menguji pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). kriteria pengujian ini menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen jika nilai signifikannya berada dibawah 0,05. Sebaliknya, jika nilai signifikan melebihi 0,05 maka variabel independen tersebut dianggap tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	
	B	Std. Error				
1	(Constant)	24.001	3.972	6.042	<.001	
	Keaktifan PPGT	.570	.092	.719	6.212	<.001

a. Dependent Variable: Partisipasi Sosial

Berdasarkan hasil uji t, variabel independen (X) menunjukkan nilai t hitung sebesar 6,212 dengan tingkat signifikansi 0,001. Karena nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel X memiliki pengaruh parsial yang signifikan terhadap variabel dependen (Y).

## Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh keaktifan Persekutuan Pemuda Gereja Toraja (PPGT) terhadap partisipasi sosial di masyarakat Lembang Marante, Kecamatan Sopai, Kabupaten Toraja Utara. Berdasarkan data dari 38 responden, hasilnya menunjukkan bahwa keaktifan PPGT berpengaruh signifikan terhadap partisipasi sosial masyarakat.

Uji validitas dan reliabilitas instrumen menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan valid dan reliabel. Uji asumsi klasik, termasuk uji normalitas, linearitas, dan heteroskedastisitas, juga memenuhi syarat, sehingga model regresi layak digunakan. Hasil analisis regresi linear sederhana menghasilkan persamaan  $Y = 24,001 + 0,570(X)$ , yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan keaktifan PPGT akan meningkatkan partisipasi sosial sebesar 0,570. Koefisien regresi positif mengindikasikan pengaruh positif keaktifan PPGT terhadap partisipasi sosial.

Penelitian ini mendukung teori interaksi sosial Max Weber, yang menyatakan bahwa tindakan sosial bermakna melibatkan pertimbangan terhadap perilaku orang lain. Keaktifan pemuda dalam PPGT dapat dikategorikan sebagai tindakan rasional nilai, karena dilakukan berdasarkan nilai iman dan tanggung jawab sosial. Selain itu, hasil penelitian juga sejalan dengan teori modal sosial Robert D. Putnam, yang menekankan pentingnya jaringan sosial, kepercayaan, dan norma dalam mendorong kerja sama.

Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,517 menunjukkan bahwa keaktifan PPGT menjelaskan 51,7% variasi partisipasi sosial masyarakat, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil uji t dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima.

Implikasi penelitian ini adalah bahwa peningkatan kualitas kegiatan PPGT dan penguatan kepemimpinan pemuda akan berdampak positif pada partisipasi sosial. Oleh karena itu, gereja dan pemerintah setempat disarankan untuk mendukung pengembangan kegiatan PPGT guna membangun masyarakat yang lebih partisipatif dan peduli sosial.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bahwa pengaruh keaktifan Persekutuan Pemuda Gereja Toraja (PPGT) memiliki peran penting dalam meningkatkan partisipasi sosial pemuda dalam masyarakat di Lembang Marante, Kecamatan Sopai, Kabupaten Toraja Utara sehingga organisasi ini berfungsi sebagai wadah pembentukan karakter sosial, kepedulian, dan tanggung jawab pemuda terhadap lingkungan sosialnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bales, R. (2017). *Sistem interaksi sosial: Teori dan pengukuran*. Routledge.
- Faizah, R. N., Kerti, F. M. C., Zahra, R. K. A., Nurhasanah, N. S., & Siregar, R. P. (2024). Peran Karang Taruna dalam Memecahkan Masalah Sosial di Desa Warnasari. *SOSIAL: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosia*, 25, 85-89.
- Judianan, J., Rindrayani, S. R., & Manab, A. (2021). Pengaruh Kecerdasan Sosial Dan Keaktifan Pemuda Dalam Kegiatan Organisasi Karang Taruna Terhadap Kemampuan Me-Mecahkan Masalah Sosial Di Desa.... *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 5476-5485.
- Julfani, J. (2024). *Analisis Manajemen Strategi terhadap Ketidakaktifan PPGT di Gereja Toraja Jemaat Moria Uluvalu Klasis Uluvalu* (Doctoral dissertation, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja).
- Kusmayani, A. E. P. (2023). Youth Interfaith Dialogue in Everyday Citizenship in Indonesia: Bridging Religious Diversity and Citizenship Challenges. *Focus*, 4(2), 159-168.
- Mawarni, I. S., Kamaruddin, S., & Awaru, A. O. T. (2024). Peran Pemuda Dalam Melestarikan Kearifan Lokal Dan Budaya Rambu Solo'Di Toraja Utara. *Edu Sociata: Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 7(1), 560-565
- NURUL NAPILAH, S. I. T. I. (2024). *PARTISIPASI MASYARAKAT PADA KEGIATAN SOSIAL KEAGAMAAN DI KAMPUNG LOBANG DESA SUKAMURNI KECAMATAN BALARAJA* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA).
- Putnam, R. D. (2000). *Bowling alone: The collapse and revival of American community*. Simon and schuster.
- Soekanto, S. (2012). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers. (Mendukung konsep interaksi sosial sebagai kunci kehidupan sosial dan hubungan timbal balik.